

BAB IV

PENINGKATAN EKONOMI MELALUI PRODUKSI DAN PEMASARAN MAKANAN RINGAN

A. Peran UMKM Orok Menes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi dan Pemasaran Makanan Ringan

Peran UMKM yang paling nampak adalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan usaha kecil menengah yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan seperti yang dilakukan UMKM Orok Menes ini. Dengan adanya UMKM disuatu wilayah dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat yang menunjang kesejahteraan masyarakat itu sendiri terutama dalam hal mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan baik harian maupun bulanan. Di desa Menes sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, dan pemulung bahkan petani pun sawahnya bukan milik pribadi hanya sebatas bekerja di lahan orang.

Dengan adanya UMKM Orok Menes ini dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat terutama sebagai sumber lain untuk menambah jumlah pendapatan dan juga ibu-ibu rumah tangga yang dapat mengisi kekosongan waktunya dengan hal yang bermanfaat dan produktif . Kegiatan yang dilakukan oleh UMKM Orok Menes ini adalah memproduksi makanan ringan yaitu emping dan keceprek. UMKM Orok Menes memiliki rumah produksi sendiri, di rumah produksi inilah para karyawan melakukan kegiatan produksinya. Kegiatan produksi ini dimulai dari pukul 06.00 pagi WIB-12.00 siang WIB dan kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali pada hari Jum'at di karenakan hari Jum'at adalah hari libur para karyawan.

Proses produksi di UMKM Orok Menes masih dilakukan secara manual dan tradisonal dari mulai alat-alat yang digunakan sampai proses pengolahannya. Dalam hal pengolahan, bahan dasar yang digunakan untuk melakukan produksi berasal dari pemasok yang masih bagian dari masyarakat desa Menes itu sendiri dan pasar tradisonal terdekat. Kegiatan produksi yang berlangsung di rumah produksi orok menes ini telah membantu

masyarakat dalam menambah penghasilan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pembagian upah yang digunakan di UMKM Orok Menes ini dilakukan secara kondisional dimana pembagaian upah diserahkan pada keinginan dan kebutuhan masing-masing karyawan. Jika karyawan ingin mengambil upahnya setelah selesai bekerja itu boleh dan jika ada karyawan yang ingin mengambil upahnya seminggu sekali juga boleh.

Jadi sistem upah yang diterapkan UMKM Orok Menes sesuai keinginan dan kebutuhan karyawan. Sebelum adanya UMKM Orok Menes ini masyarakat hanya mengandalkan pendapatan sebagai petani dan pemulung saja. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi karyawan di UMKM Orok Menes yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah, dengan ibu kerja bikin-bikin (produksi) emping disini bisa ngebantu suami bisa nambah nambahin pendapatan suami”¹

¹ Emah, Karyawan UMKM Orok Menes, ”Pengaruh yang dirasakan setelah bekerja di UMKM Orok Menes ” wawancara oleh Saskia Millenia, *Re cording*, Menes, Pandeglang, 24 April 2021

dengan adanya beberapa penjelasan diatas peran pemberdayaan UMKM ini sangatlah penting dan berpengaruh bukan hanya untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia tetapi juga dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah UMKM tersebut berasal terutama melalui kegiatan produksi dan pemasaran di UMKM Orok Menes ini.

Dengan adanya UMKM Orok Menes ini dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat, antara lain sebagai berikut :

1. Membuka Lapangan Pekerjaan

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas sebagian besar masyarakat di desa Menes bekerja sebagai petani dan pemulung dengan mengharapkan pendapatan dari hasil tani dan memulung yang terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya UMKM Orok Menes ini mengajak ibu-ibu untuk memanfaatkan keahlian yang sudah dimiliki agar menjadi kegiatan yang produktif dan menghasilkan sekaligus dapat membantu menambah jumlah pendapatan sehingga bisa meningkatkan kondisi perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu adanya UMKM Orok Menes ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang jelas terutama bagi masyarakat yang tingkat pendidikan nya rendah yang tidak memungkinkan mereka bekerja ditempat lain yang memerlukan kemampuan khusus.

2. Mengembangkan potensi yang ada

Karyawan yang ada di UMKM Orok Menes adalah ibu-ibu desa Menes yang memiliki keahlian turun temurun yaitu membuat emping. Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa tujuan Ikeu mendirikan UMKM ini adalah untuk mengembangkan potensi yang ada di desa Menes sehingga bisa bermanfaat dan menghasilkan. Dengan adanya UMKM Orok Menes potensi yang sudah ada bisa dimanfaatkan dengan baik sekaligus membantu ibu-ibu untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Meningkatkan perekonomian masyarakat

Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Menurut hasil wawancara, UMKM Orok

Menes memberikan banyak manfaat dan dampak positif terhadap masyarakat terutama dalam meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat, faktor yang mempengaruhi kesejahteraan salah satunya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pendapatan

Upah yang diterima oleh karyawan UMKM Orok Menes sebanyak Rp.800.00/kilogram melinjo biasanya dalam sehari karyawan bisa memproduksi 5-6 kilogram emping. Karyawan mendapatkan upah Rp.48.000-56.000/hari jika dikalikan selama satu bulan tidak terhitung hari libur karyawan mendapatkan upah sebanyak Rp. 1.248.000,00-1.456.000,00/bulan. Menurut hasil wawancara dan observasi walupun upah yang didapat masih terbilang rendah tapi masyarakat mengaku dengan upah yang didapat karena bekerja di UMKM Orok Menes ini, sudah membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menambah penghasilan perekonomian mereka.

Dengan meningkatnya pendapatan, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan anak sekolah, kesehatan keluarga, tempat tinggal dan kebutuhan lainnya.

a. Program Peningkatan Keterampilan Usaha Rakyat

Program peningkatan keterampilan usaha rakyat ini dilaksanakan oleh Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI). Program ini merupakan program ekonomi yang memberikan modal usaha bagi penerima dan juga memberikan pembinaan tentang menjalankan usaha yang baik dan pemasaran produk. Pada bab sebelumnya sudah dijelaskan bahwa selama satu tahun UMKM Orok Menes didampingi oleh Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI). Selama pendampingannya Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) memberikan pembinaan kepada UMKM serta masyarakat pelaku UMKM Orok Menes ini terkait bagaimana menjalankan usaha yang baik dan pemasaran produk. Selain mengadakan pembinaan Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM) juga memberikan modal awal kepada Ikeu untuk mendirikan UMKM dan rumah produksi sendiri yang sekarang dikenal dengan rumah produksi Orok Menes. Sebelum berdirinya UMKM ini Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM) bersama Ikeu mengadakan sosialisasi sebagai tahap awal guna

menyadarkan masyarakat bahwa keterampilan dan sumber daya alam yang ada di kampung Menes bisa dimanfaatkan dan bisa menjadi peluang untuk meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat desa Menes. Sudah dijelaskan bahwa Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) hanya mendampingi UMKM Orok Menes selama satu tahun tetapi walaupun begitu UMKM Orok Menes masi tetap berjalan sampai sekarang dan mempunyai peran yang sangat penting dan berpengaruh bagi masyarakat desa Menes.

B. Faktor Pendukung dalam Melakukan Produksi dan Pemasaran Makanan Ringan

Dalam melakukan suatu kegiatan pasti ada hal-hal yang memengaruhi lancar atau tidak nya kegiatan tersebut berjalan. Sama halnya dengan kegiatan produksi dan pemasaran di UMKM Orok Menes ini. Menurut hasil wawancara ada beberapa faktor yang mendukung berjalannya kegiatan produksi dan pemasaran ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Produksi

a. Modal

Faktor yang pendukung yang paling penting dalam melakukan suatu kegiatan produksi adalah modal. Jika tidak ada modal pelaku usaha tidak dapat membeli bahan baku dan jika tidak ada bahan baku kegiatan produksi tidak bisa dilakukan karena tidak ada yang bisa di proses. Menurut hasil wawancara modal awal berdirinya UMKM Orok Menes ini bersasal dari Yayasan Bank Muamalat (YBM) namun setelah dua tahun berjalan YBM berhenti memberikan dana nya kepada UMKM Orok Menes. Walaupun begitu UMKM Orok Menes ini tetap berjalan sampai sekarang dan semua biaya produksi ditanggung oleh Ikeu selaku pendiri UMKM Orok Menes ini.

b. Persediaan bahan baku

Bahan baku adalah salah satu hal yang paling penting untuk melakukan kegiatan produksi. Persediaan bahan baku yang cukup dapat mendukung berjalannya suatu kegiatan produksi dan membuat produk yang dihasilkan sesuai dengan sebagaimana mestinya.

c. Sarana dan Prasarana yang memadai

Kegiatan produksi UMKM Orok Menes juga didukung alat-alat yang memadai. Memadai disini adalah berfungsinya alat-alat dengan baik sehingga dapat memperlancar proses kegiatan produksi.

d. Ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia)

Ketersediaannya SDM juga salah satu faktor pendukung berjalannya suatu produksi. Seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa di UMKM Orok Menes ini semua alat-alat yang digunakan masih bersifat tradisional dan manual sehingga diharuskan adanya keterlibatan manusia agar bisa digunakan dengan baik dan benar. Potensi yang dimiliki oleh SDM juga sangat mendukung untuk menunjang kegiatan produksi makanan ringan di UMKM Orok Menes ini.

2. Pemasaran

a. Pengemasan (*packaging*) yang baik

Pengemasan yang baik dan rapih adalah salah satu hal yang memengaruhi kegiatan pemasaran. Sebisa mungkin dalam pengemasan harus memerhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kualitas Kemasan

Agar dapat menjaga kualitas dan keawetan produk yang akan dipasarkan.

2. Praktis dan Ekonomis

Agar dapat memilih cara pengemasan yang lebih murah tetapi dapat memberikan kemudahan dan kepuasan kepada konsumen.

3. Memiliki aspek Deskriptif

Hal ini bertujuan agar konsumen mengetahui merek, campuran atau komposisi yang ada dalam produk.

Kemasan yang digunakan dalam pengemasan di UMKM Orok Menes adalah plastik tebal berwarna putih bening bertujuan untuk menjaga kualitas dan keawetan produk apalagi jika harus dikirim ke luar kota.

b. Label

Label merupakan suatu kertas yang biasanya ditempel dalam kemasan yang bertuliskan merek atau produk yang berisikan siapa yang membuat, dan informasi lainnya.

UMKM Orok Menes menggunakan lebel kertas yang dilengketkan pada bagian luar kemasan yang bertuliskan “Orok Menes Meriyah Rok”

c. Harga

Penentuan harga dalam memasarkan suatu barang adalah suatu hal yang sangat penting. UMKM Orok Menes menentukan harga Rp. 25.000 per 500gram emping dan keceprek. Dan itu belum termasuk biaya ongkos kirim untuk pembelian secara *online*.

C. Faktor Penghambat dalam Melakukan Produksi dan Pemasaran Makanan Ringan

Jika ada faktor pendukung suatu proses kegiatan produksi dan pemasaran pasti ada pula lawan kata dari pendukung yaitu penghambat, hambatan, atau kendala dalam melakukan kegiatan produksi dan pemasaran di UMKM Orok Menes ini. Menurut hasil wawancara dan observasi di lapangan ada beberapa penghambat atau kendala yang dialami dalam melakukan proses produksi dan pemasaran, antara lain sebagai berikut :

1. Kenaikan harga bahan baku

Menurut hasil wawancara faktor penghambat dalam melakukan produksi yaitu kenaikan harga bahan baku. Iku mengatakan bahwa beberapa bulan yang lalu harga melinjo sempat naik dan itu mengakibatkan kegiatan produksi dihentikan sementara. Jika kegiatan produksi dihentikan maka berpengaruh juga pada pemasaran produk. Kenaikan harga bahan baku ini memang sering terjadi tapi tidak pernah berlangsung lama dan harganya akan cepat kembali normal.

2. Cuaca

Salah satu faktor penghambat dalam melakukan produksi dan pemasaran adalah cuaca. Menurut hasil wawancara jika cuacanya hujan emping yang telah di tumbuk tidak bisa dijemur dan mengakibatkan proses kegiatan produksi terhambat dan juga berpengaruh pada proses pemasaran.